

ANALISIS KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA DALAM MENYELESAIKAN TUGAS BERBASIS *ONLINE* DI SEKOLAH DASAR

Nur Rahmah Tri Romadona¹, Arsyi Rizqia Amalia², Astri Sutisnawati³
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi
Nur Rahmah Tri Romadona
Email: nurrahmahtri@gmail.com
Email: rizqiaarsyi@gmail.com
Email: astri212@ummi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of online-based learning and student characteristics in the completion of online-based assignments in elementary schools. . This study used a descriptive qualitative approach with research subjects to grade III teachers and 29 grade III students. . Data collection techniques use the method of interviewing teachers and disseminating questionnaires to students using google form. Data analysis techniques begin with data reduction, data presentation and after that draw conclusions. The results showed that online-based learning on habituation that teachers do is not much different as when face-to-face everything done at the time of face-to-face is also done at the time of online-based learning, it's just that the way the feeding is different and the obstacles felt by students are in the communication tools. For the character of the student's responsibility towards the completion of the task based online as a whole can be said to be good, there are some of the students can be said to be un good character responsibilities due to the obstacles experienced by the student itself.

Keywords : character responsibility, online

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran berbasis online dan karakteristik siswa dalam penyelesaian tugas berbasis online di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian kepada guru kelas III dan siswa kelas III berjumlah 29 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara kepada guru dan penyebaran angket kepada siswa dengan menggunakan *google form*. Teknik analisis data diawali dengan reduksi data, penyajian data dan setelah itu penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis online pada pembiasaan yang guru lakukan tidak jauh berbeda seperti pada saat tatap muka semua yang dilakukan pada saat tatap muka dilakukan juga pada saat pembelajaran berbasis online, hanya saja cara penyempaiannya yang berbeda dan hambatan yang dirasakan oleh siswa terdapat pada alat komunikasi. Untuk karakter tanggung jawab siswa terhadap penyelesaian tugas berbasis online keseluruhan dapat dikatakan baik, ada beberapa dari siswa dapat dikatakan tidak baik karakter tanggung jawabnya karena adanya hambatan yang dialami oleh siswa itu sendiri.

Kata kunci : karakter tanggung jawab, online

A. PENDAHULUAN

Setiap manusia berhak memperoleh belajar dan pembelajaran untuk menunjang kestabilan generasi kehidupan dimasa yang akan datang, maka dari itu sangat penting bagi manusia untuk melakukan proses belajar dan pembelajaran. Menurut Komara (2014:15) belajar adalah proses pembentukan asosiasi atau hubungan antara stimulus (Perangsang) yang mengenai individu melalui penginderaan dan respons (reaksi) yang diberikan individu terhadap rangsangan dan proses memperkuat hubungan tersebut.

Belajar itu sendiri ada keterkaitannya dengan pembelajaran dimana belajar merupakan proses awal dari kegiatan pembelajaran untuk mencapainya kompetensi, keterampilan dan karakter yang dimiliki oleh setiap individu, lalu merupakan suatu proses yang dilakukan oleh setiap individu agar tercapainya suatu perubahan yang baru sebagai hasil dari pengalamannya sendiri selama interaksi dengan lingkungannya. menurut Fadhilaturrahmi (2018:65) pembelajaran merupakan inti proses pendidikan secara keseluruhan, di antaranya guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas. Maka dari itu guru dituntut untuk meningkatkan peran dan kompetensinya, guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 2013 ini adalah

pembelajaran secara tematik yang dimana pembelajaran tematik ini memakai tema atau pokok pikiran yang akan dipelajari, dalam pembelajaran tematik ini terdapat yang namanya kompetensi dasar. Menurut Majid (2014:80) Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Pada tahun ajaran 2019/2020 pembelajaran diekelas dialihkan menjadi pembelajaran berbasis *online*.

Tujuan dari penelitian ini antara lain Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran berbasis online di sekolah dasar dan mendeskripsikan karakter tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas berbasis *online*.

Disaat pandemi *Covid-19* yang sedang mewabah disetiap negara terutama Indonesia, maka proses pembelajaran secara *online* menjadi solusi untuk mengatasi terhambatnya proses belajar dan mengajar yang ada disekolah. Solusi inilah yang tepat agar seluruh proses pembelajaran tersampaikan kepada siswa karena tidak memungkinkan siswa untuk beraktivitas dalam proses pembelajaran. Menurut Suciati (2017:71) menyatakan bahwa Pembelajaran *online* sejatinya merupakan evolusi dari sistem pembelajaran jarak jauh. Apabila sebelumnya pembelajaran jarak jauh menggunakan bentuk pembelajaran

blended atau *hybrid* dengan mengombinasikan komponen tatap muka dengan online dalam program pembelajaran *online*, kedua komponen tersebut dilakukan sepenuhnya menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

Dengan berubahnya proses pembelajaran maka untuk proses penyelesaian tugas pun berubah menjadi berbasis *online*. Pada penelitian ini membahas tentang bagaimana karakter tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan guru kepada siswa. Indikator dari karakter tanggung jawab yang digunakan menurut Rahayu (2016:99) adalah :

- 1) Melakukan persiapan sebelum pembelajaran
- 2) Menggunakan waktu secara efektif
- 3) Melaksanakan tugas individu yang diterima
- 4) Melaksanakan proses diskusi
- 5) Mengerjakan soal atau permasalahan dengan teliti.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini cenderung bertujuan untuk mengolah data dan menganalisis suatu permasalahan yang bukan berupa angka melainkan berupa kata-kata. Menurut Sugiono (2015:19) “Kualitatif yang bersifat holistik dan lebih menekankan pada proses, maka penelitian kualitatif dalam melihat hubungan antar variabel pada objek yang diteliti lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi (*reciprocal/interaktif*) sehingga tidak

diketahui mana variabel independen dan dependen”.

Subjek penelitian yang digunakan adalah guru kelas III dan siswa kelas III SDN Pakujajar CBM tahun ajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang dilaksanakan kepada guru untuk mengetahui bagaimana pembelajaran berbasis *online* yang dilaksanakan pada saat pandemi seperti ini dan penyebaran angket kepada siswa dengan menggunakan *google form* untuk mengetahui bagaimana karakter tanggung jawab siswa pada saat penyelesaian tugas berbasis *online*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

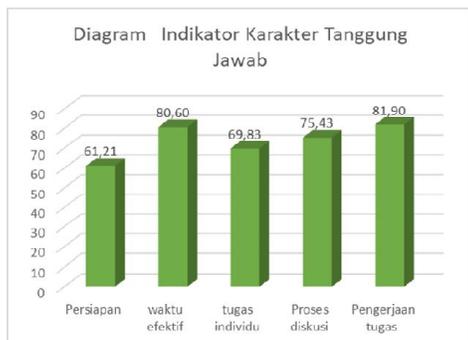
Proses pembelajaran dan penyelesaian tugas secara *online* merupakan hal baru untuk SDN Pakujajar CBM, karena sebelumnya belum pernah melaksanakan pembelajaran dan penyelesaian tugas secara *online*. Pada kenyataannya dari hasil wawancara dan penyebaran angket pembiasaan yang dilakukan guru dan siswa dalam pembelajaran berbasis *online* ini tidak begitu jauh seperti biasanya hanya saja penyempaian kebiasaan yang dilakukan berupa *online*.

Pembelajaran berbasis *online* dapat dikatakan proses pembelajaran yang sulit dilakukan terutama kepada siswa kelas rendah. Dengan menggunakan pembelajaran ini tidak sedikit siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru, karena materi yang disampaikan oleh guru hanya berupa video yang bersangkutan dengan materi yang akan diajarkan

dan didampingi oleh buku tema yang dipinjamkan oleh pihak sekolah dan LKS sebagai sumber belajar tambahan siswa.

Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru sangat mempengaruhi dengan proses penyelesaian tugas berbasis *online*, inipun membuat berubahnya karakteristik siswa terlihat dari kesemangatan belajar siswa yang menurun ketika melaksanakan pembelajaran dan penyelesaian tugas berbasis *online*. Selama melakukan pembelajaran dan penyelesaian tugas berbasis *online* ada beberapa hambatan yang dirasakan oleh siswa berupa alat komunikasi seperti *handphone*, kuota internet dan jaringan internet yang berbeda-beda disetiap wilayah.

Karakter tanggung jawab siswa dalam penyelesaian tugas berbasis *online* terdapat 5 indikator yaitu pertama melakukan persiapan sebelum pembelajaran, kedua menggunakan waktu secara efektif, ketiga melakukan tugas individu yang diterima, keempat melaksanakan proses diskusi dan yang terakhir yaitu mengerjakan soal dengan teliti.



Gambar 1. Diagram Kategori Indikator karakter tanggung jawab

Berdasarkan hasil dari kelima indikator karakter tanggung jawab menunjukkan bahwa indikator pertama berada pada kategori cukup baik, indikator kedua termasuk kedalam kategori baik, indikator ketiga termasuk kedalam kategori cukup baik, indikator keempat berada pada kategori baik, dan indikator terakhir kelima berada pada indikator baik. Indikator kelima yaitu mengerjakan soal dengan teliti merupakan indikator yang paling tinggi dibandingkan dengan keempat indikator yang lainnya dengan perolehan nilai 81,90, sedangkan indikator pertama yaitu melakukan persiapan sebelum pembelajaran merupakan indikator yang paling rendah dengan perolehan nilai 61,21. Berdasarkan dari hasil tersebut maka penyelesaian tugas berbasis online dengan teliti dapat dijalankan dengan tanggung jawab oleh siswa, tetapi untuk melakukan persiapan siswa masih harus meningkatkan rasa tanggung jawabnya lagi.

D. SIMPULAN

Dampak *covid-19* di Indonesia mengakibatkan proses pembelajaran disekolah sementara digantikan dengan proses pembelajaran dirumah dengan menggunakan berbasis *online*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis *online* yang dilakukan pada saat kondisi seperti sekarang memiliki beberapa hambatan yang dirasakan oleh guru dan siswa salah satu hambatan yang dirasakan oleh guru berupa terbatasnya materi dan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru ketika

pembelajaran berbasis *online* berlangsung, kemudiah hambatan yang dirasakan siswa adalah berupa alat komunikasi dan jaringan internet yang terbatas. Meskipun memiliki hambatan yang dirasakan oleh siswa, tetapi karakter tanggung jawab siswa pada saat penyelesaian tugas berbasis *online* dapat dikatakan baik, ada beberapa siswa yang dapat dikatakan tidak baik karena adanya hambatan yang dialami oleh siswa tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Damuri, M., Suwasono, E., & Musafik, N. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Karakteristik Individu dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Yayasan Nurul Hayati Kediri. *Jurnal Ilmu Menejemen*, 6(2), 13–24.
- Fadhilaturrahmi, F. (2018). Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 61–69. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i2.52>
- Handayani, W., Sa'diyah, M., & Suhandi, T. (2019). Meningkatkan karakter tanggung jawab melalui pendekatan contextual teaching and learning di mi i'anatusshibyan 1. *Attadib Journal Of Elementary Education*, 3(1). <https://pdfs.semanticscholar.org/fdec/c880f564420f56983656a6573992b9d1c933.pdf>
- Komara, E. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Interaktif* (R. Novitasari, ed.). Bandung: PT Refika Aditama.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik*

Terpadu (N. N. Muliawati, ed.). Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Rahayu, R. (2016). Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Siswa SD. *Jurnal Konseling Gusjijang*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>